

PENERAPAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI MODEL PENGABDIAN MASYARAKAT DI SDN 03 WIRADESA

Sulviana Putri¹, Tutut Dwi Andayani²

^{1,2} Program studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Email : dwiandayani583@gmail.com

Abstrak

Salah satu program kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia adalah program 'kampus mengaja'. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 (satu) semester dalam membantu meningkatkan pembelajaran terutama berfokus pada literasi dan numerasi. Program kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kontribusi yang bersifat positif bagi masyarakat dan juga penerapan pengetahuan mahasiswa secara efektif.

Program kampus mengajar ini dilaksanakan dari tanggal 26 Februari hingga 19 Juni 2024 di Desa Secumpleng, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Berbagai kegiatan dilakukan seperti asistensi mengajar, pelaksanaan AKM kelas yang termasuk program wajib dari pusat penyelenggara program kampus mengajar serta adaptasi teknologi dan pembuatan pojok baca sebagai alternatif perpustakaan. Hasil dari program kampus mengajar nampak adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian akademik siswa serta peningkatan semangat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Selain itu juga terdapat perubahan dan dampak positif bagi siswa, guru maupun sekolah yaitu meningkatkan kualitas dan mewadai kegiatan sambil belajar, melakukan pendampingan bimbingan membaca dan adaptasi teknologi.

Kata kunci : Kampus mengajar, AKM, adaptasi teknologi, pojok baca.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam Pembangunan Masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif. Untuk mencapai Pendidikan yang berkualitas dan merata, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab social untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan ditingkat dasar, yang salah satunya diwujudkan dalam program kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai wadah atau agen perubahan yang turut serta dalam proses belajar mengajar ditingkat sekolah dasar. Melalui keterlibatan mereka, diharapkan terciptanya suasana pembelajaran yang lebih dinamis, praktis terutama dalam bidang literasi dan numerasi, mengingat sekolah penempatan tim kampus mengajar masih minim terhadap literasi dan numerasi. Selain itu, program ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka yang diperoleh di wadah perkuliahan kedalam praktik nyata dalam

mengajar, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan yang belum merata.

Program kampus mengajar menjadi peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengasah kecerdasan, kreativitas dan inovasi dalam menemukan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah ada. Lokasi desa penempatan program ini, kebanyakan penduduknya merantau ke ibu kota dan anak mereka kurang diperhatikan dalam bidang pendidikan. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi tim program kampus mengajar untuk mengubah potensi dalam pendidikan menjadi lebih baik.

Desa Secumpleng merupakan salah satu desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Desa ini memiliki posisi yang strategis. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari sekolah di Desa Secumpleng yaitu kurangnya pemahaman tentang literasi dan numerasi serta belum ada ruang perpustakaan dan ruang parkir untuk siswa, guru maupun staff yang ada disekolah tersebut

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, mahasiswa, guru dan staff, serta masyarakat sekitar sebagai pemangku utama dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Melalui kolaborasi yang sinergi, diharapkan program "Kampus Mengajar" dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi Pendidikan di SDN 03 Wiradesa.

2. METODE

2.1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini , antara lain :

- a. Pengamatan (Observasi) merupakan metode yang melibatkan kegiatan mengamati dan memeriksa langsung kondisi disekolah penempatan. Hal ini membantu dalam mengevaluasi kondisi di lapangan dan merencanakan program-program yang akan diimplementasikan, serta mempersiapkan semua kebutuhan teknis yang diperlukan untuk pelaksanaannya.
- b. Wawancara merupakan metode yang melibatkan interaksi atau dialog dengan pihak sekolah. Dalam wawancara ini, mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar bertanya langsung dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari pihak yang terkait.
- c. Internet Surfing adalah teknik yang digunakan untuk mengakses informasi terbaru melalui internet. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data yang aktual guna mendukung pelaksanaan program Kampus Mengajar yang selalu relevan dengan kondisi terkini.

2.2. Pelaksanaan

Mahasiswa program kampus mengajar melaksanakan berbagai metode pengabdian , diantaranya :

- a. Sosialisasi program kampus mengajar. Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan informasi serta pengetahuan tentang program kampus mengajar, termasuk program kerja utama dan program kerja lainnya.
- b. Asistensi Mengajar. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas 1 sampai dengan 5. Dalam program ini siswa diberikan arahan dan bimbingan terkait pembelajaran yang belum dimengerti. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Untuk memastikan program berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan, dilakukan tahap monitoring dan game untuk mengingat materi pembelajaran yang sudah dijelaskan.
- c. Pojok Baca. Kegiatan ini dilakukan di setiap kelas. Dalam program ini, tim kampus mengajar membuat alternatif lain untuk dijadikan perpustakaan guna setiap siswa dapat membaca buku di ruang kelasnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, minat baca sejak usia dini. Untuk memastikan program ini berjalan dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi.
- d. Poster 3 dosa dalam Pendidikan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa SDN 03 WIRADESA dengan target semua siswa siswi. Tujuan dari poster dan sosialisasi ini yaitu agar mengurangi perundungan didalam lingkungan sekolah yang bisa berdampak sangat besar bagi Kesehatan mental dan fisik seseorang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kampus mengajar tahun 2024 selama 4 bulan dilaksanakan dari tanggal 26 Februari hingga 19 Juni 2024 dengan tema "Belajar sambil Berdampak". Kegiatan yang dilakukan berdasarkan informasi yang didapat, inisiatif dan program kerja yang sudah disepakati oleh rekan tim kampus mengajar.

3.1. *Pembekalan program kampus mengajar*

Sosialisasi pembekalan program kampus mengajar ini dilakukan untuk memaparkan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama program kampus mengajar berlangsung kepada pihak sekolah termasuk program kerja utama dan program kerja pendukungnya. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah, guru dan staff sekolah yang akan terlibat langsung dalam program kerja. Kegiatan ini disambut baik dan antusias oleh mitra program kampus mengajar dengan memberikan masukan dan saran, memberikan solusi dari permasalahan program kampus mengajar selama 4 bulan kedepan. Kerja sama antar mahasiswa dan pihak sekolah memiliki peran krusial dalam menjalankan program ini. Oleh karena itu, pentingnya sosialisasi program kampus mengajar terhadap pihak sekolah adalah

untuk memastikan bahwa harapan mereka terhadap program ini dapat menghasilkan dampak positif yang diharapkan.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi program kampus mengajar

3.2. *Asistensi Mengajar*

Asistensi Mengajar ini dilakukan setiap hari senin, selasa, dan rabu diruang kelas. Banyak murid yang kurang memahami pengetahuan tentang Pelajaran yang selama ini diberikan oleh pihak guru. Kegiatan mengajar ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan akan materi yang berpotensi sebagai penguat daya ingat mereka tentang pengetahuan materi pembelajaran.

Dalam proses mengajar ini diberikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan praktis dengan berbagai metode pembelajaran yang beragam dari mulai membuat puzzle matematika, pola pigtoqram dan lain sebagainya. Dengan adanya konsep dan metode seperti ini diharapkan siswa siswi dapat mengerti dan memahami materi dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2 Kegiatan belajar menggunakan pola permainan

3.3. *Pojok Baca*

Kegiatan pojok baca ini dilakukan di ruang kelas dengan sasaran siswa siswi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan fleksibel jika ada waktu kosong. Tujuan dari pojok baca ini adalah untuk memberikan fasilitas alternatif perpustakaan kepada siswa yang ingin mengembangkan minat baca siswa.

Pada kegiatan ini diberikan pemahaman dan cara pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan pojok baca yang kreatif dan inovatif. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan siswa lebih menyadari pentingnya membaca buku sejak dini dan bisa menjadi jembatan ilmu untuk masa depan. Semoga inisiatif ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan sekolah.



Gambar 3 Pojok baca disetiap sudut ruang kelas

3.4. *Poster 3 dosa dalam Pendidikan*

Kegiatan membuat poster 3 dosa dalam Pendidikan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024. Mahasiswa program kampus mengajar melaksanakan kegiatan ini yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa siswi terutama untuk kelas tingkat tinggi untuk tidak melakukan perundungan, kekerasan seksual maupun intoleransi di lingkungan sekolah.

Dari hasil edukasi poster 3 dosa dalam Pendidikan ini menunjukkan banyaknya siswa siswi yang masih belum bisa membedakan mana yang becanda mana yang mengarah keperundungan secara fisik. Kegiatan ini diharapkan untuk menambah kesadaran siswa siswi tentang pentingnya berteman tanpa membedakan suku, ras, fisik maupun yang lainnya.



Gambar 4 poster 3 dosa dalam pendidikan

3.5. *Kegiatan Lain-lain*

Selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar, berbagai kegiatan lainnya yang dilaksanakan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan pihak sekolah dan pemahaman mahasiswa. Diantaranya, adaptasi teknologi kepada siswa, untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk bekal ke jenjang setelah ini. Pelaksanaan AKM Kelas guna mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa selama pembelajaran awal berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pengembangan, memahami tantangan yang dihadapi dan mengasah ketrampilan social.

Namun untuk pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar, beberapa kesulitan dihadapi oleh mahasiswa. Salah satunya yaitu keterbatasan sumber daya, baik dari segi materi maupun tenaga yang

terkadang menghambat kelancaran kegiatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perencanaan dengan pihak-pihak yang terkait dirancang lebih matang atau Kerjasama yang dapat dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan ini, program kampus mengajar dapat lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih signifikansi bagi pengembangan Masyarakat sekitar dan pihak sekolah dan pembelajaran mahasiswa. Dukungan dari semua pihak dan perbaikan berkelanjutan akan memastikan keberhasilan program kampus mengajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang positif yang bisa berdampak bagi semua Pendidikan yang belum merata di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dimana terdapat perubahan dan dampak positif bagi siswa, guru, maupun sekolah serta meningkatkan kualitas Pendidikan yang inovatif. Tujuan program kampus mengajar antara lain meningkatkan empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, meningkatkan kemampuan berpikir dan kerjasama, mengembangkan pemahaman, karakter dan soft skill. memperkuat peran dan kontribusi mahasiswa dalam civitas akademika dan komitmen terhadap pendidikan nasional. Dalam pelaksanaan proses program kerja dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memberikan banyak inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Oleh karena itu, program kampus mengajar ini merupakan upaya signifikan dalam mewujudkan Pendidikan yang lebih merata dan berkembang.

Hasil dari pelaksanaan program kampus mengajar ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan soft skill mahasiswa sebesar 80%, yang mencakup kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Selain itu, peningkatan hard skill yang berkaitan dengan kemampuan teknis dan pengetahuan khusus mencapai 83%. Masyarakat sekitar mengapresiasi program kampus mengajar ini terutama dalam Pendidikan disekolah. Evaluasi ini menunjukkan bahwa program kampus mengajar tidak hanya berhasil dalam pelaksanaan program kerja, tetapi juga dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta menghasilkan dampak yang positif bagi pihak sekolah dan masyarakat sekitar.

5. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program kampus mengajar perlu adanya perbaikan dari beberapa aspek. Pertama, perencanaan dan koordinasi yang lebih matang. Dengan melibatkan semua pihak terkait, kita dapat memastikan program-program yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan lokal. Kedua, optimalisasi sumber daya. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program kampus mengajar di masa mendatang dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penulis juga memberikan apresiasi kepada dosen kami yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setingginya kepada pihak sekolah dan guru SDN 03 WIRADESA , DPL , dan guru pamong serta rekan tim Kampus Mengajar yang telah berjuang Bersama dalam menyukseskan seluruh kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan program.

REFERENSI

- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248.
- Delfi, I., Hidayat, S., Triviana, F., & Camellia, C. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Karang Manik Melalui Program Kampus Mengajar. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 90-100.
- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). PERAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 3(03), 11-22.
- Pratiwi, A. E., & Tranggono, D. (2023). Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi SDN Batonaong 1, Arosbaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 164-170.
- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Kampus Mengajar. *Participative Journal: Community Service journal*, 2(2), 57-68.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.

